

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN MELALUI ANALISIS SWOT PADA KEDAI HAY COFFEE AND EATERY MARTAPURA

Ali Husen Ziyad¹, Husnurrofiq², Farida Yulianti³

Manajemen, 61201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, 18.31.1073.

Manajemen, 61201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, 068804032.

Manajemen, 61201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, 061510810.

E-mail: alihusenziyad1999@gmail.com /No. HP 083136602768

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses strategi pengembangan SDM yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dan bagaimanakah hasil analisis SWOT serta strategi pengembangan yang sebaiknya digunakan pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif serta alat analisis yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE dan Matriks SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu 1) memberikan kompensasi berupa bonus kepada karyawan, 2) merekrut karyawan khusus yang berdomisili di Kota Martapura dan 3) memberikan pelatihan khusus kepada karyawan baru. Setelah mengetahui kondisi internal dan eksternal perusahaan, maka dapat diperoleh hasil Matriks IFE dan EFE melalui kuesioner. Matriks IFE menghasilkan total skor 3,34 dan Matriks EFE menghasilkan total skor 3,46. Mengacu pada Matriks IFE dan EFE, maka disusunlah Matriks IE untuk menentukan posisi perusahaan, maka posisi perusahaan pada saat ini berada di Kuadran I (growth oriented strategy) dan berdasarkan analisis Matriks SWOT dan Matriks IE, maka dihasilkan beberapa alternative strategy yaitu memberikan motivasi berupa reward kepada karyawan, memberikan jenjang karir yang tepat, mengadakan pelatihan terhadap seluruh karyawan dan mengadakan rolling antar divisi.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kinerja Karyawan dan Analisis SWOT.

ABSTRACT

This study aims to determine how the HR development strategy process is implemented in order to improve employee performance and how the results of the SWOT analysis and development strategy should be used at Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura. The research design used in this research is descriptive qualitative research and the analytical tools used in analyzing this research are the IFE Matrix, EFE Matrix, IE Matrix and SWOT Matrix.

The results of the analysis show that the process carried out by the company is 1) providing compensation in the form of bonuses to employees, 2) recruiting special employees who are domiciled in Martapura City and 3) providing special training to new employees. After knowing the internal and external conditions of the company, the results of the IFE and EFE Matrix can be obtained through a questionnaire. The IFE Matrix produces a total score of 3.34 and the EFE Matrix produces a total score of 3.46. Referring to the IFE and EFE Matrix, the IE Matrix was compiled to determine the company's position, the company's position is currently in Quadrant I (growth oriented strategy) and based on the SWOT Matrix and IE Matrix analysis, several alternative strategies were produced, namely providing motivation in the form of rewards. to employees, providing the right career path, conducting training for all employees and holding rolling between divisions.

Keywords: Human Resource Management, Employee Performance and SWOT Analysis.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja terbaik untuk mencapai tujuan mereka Khususnya di industry dan jasa, strategi pengembangan sumber daya manusia dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Menurut Prof. TV. Rao, Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan sebuah proses di mana karyawan dalam perusahaan dibantu secara terencana untuk meningkatkan kemampuan sehingga bisa menyelesaikan berbagai macam tugas yang berhubungan dengan peran mereka di masa depan.

Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dan industry minuman/makanan. Pada perusahaan Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu seperti rendahnya tingkat kinerja, kompensasi yang diberikan dan kedisiplinan kerja karyawan. Hal tersebut menjadi faktor penyebab kinerja karyawan belum maksimal dalam memanfaatkan waktu bekerja. Dalam pelaksanaan disiplin kerja masih ada beberapa karyawan Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yang belum maksimal dalam memanfaatkan jam kerja atau jam istirahat kerja, masih ada beberapa karyawan yang terlambat datang ketika setelah jam istirahat kerja. Dengan rendahnya tingkat kedisiplinan karyawan akan mempengaruhi kompensasi yang didapatkannya, semakin disiplin kinerja yang dilakukan karyawan maka akan semakin besar kompensasi yang karyawan tersebut dapatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis perlu melakukan penelitian secara ilmiah untuk meneliti tentang **“Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Analisis SWOT Pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura”**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2015). Subyek pada penelitian ini terdapat pada bagian strategi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Objek pada penelitian ini yaitu Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yang beralamat di jalan Sukaramai, Kota Martapura, Kabupaten Banjar.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu (1) Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan pemberian kuesioner kepada pihak manajemen sumber daya manusia pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura mengenai strategi pengembangan yang dilakukan oleh manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan. (2) Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui jurnal penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen bagian sumber daya manusia pada perusahaan Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis SWOT. Menurut Freedy (2013), Analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Analisis SWOT ini akan dilakukan pada strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan oleh Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, menggunakan beberapa kebijakan yang disesuaikan dengan pertimbangan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sebaik-baiknya, sebagai berikut:

1. Merekrut karyawan yang bertempat tinggal di Kota Martapura
Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura merekrut staf khusus yang berdomisili di kawasan kota Martapura dengan tujuan tidak mengalami kesulitan dalam bekerja dan meminimalisir keterlambatan pekerjaan serta staf yang menguasai kawasan dapat membaca pergerakan pasar seperti dimana konsumen tertarik, tempat yang disukai konsumen, fasilitas yang membuat konsumen merasa nyaman saat berkunjung. Dengan strategi yang diterapkan oleh toko Hay Coffee And Eatery, tentunya membuat aktivitas internal dan eksternal perusahaan menjadi lebih lancar.
2. Memberikan Bonus, Insentif, dan Kompensasi kepada karyawan

Strategi selanjutnya yang diterapkan oleh Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu dengan menawarkan bonus, insentif dan kompensasi kepada karyawan dengan tujuan agar karyawan lebih termotivasi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam bekerja. Karyawan dengan disiplin kerja yang ketat dibayar dalam bentuk bonus gaji, dan karyawan yang dapat meningkatkan penjualan produk perusahaan mendapat insentif khusus. Motivasi karyawan dalam menjalankan aktivitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui pemberian bonus, insentif dan kompensasi yang diberikan oleh Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura. Peningkatan kinerja karyawan memungkinkan perusahaan untuk lebih optimal dalam hal sumber daya manusia dan layanan pelanggan.

3. Mengadakan Seminar dan Pelatihan Khusus Untuk karyawan Baru

Manajemen Sumber Daya Manusia di Hay Coffee And Eatery mengutamakan keunggulan staf profesional dalam bekerja, melalui workshop dan pelatihan khusus bagi staf baru yang belum memahami dunia kerja di toko. Selama pelatihan, karyawan baru dikumpulkan untuk workshop dunia kopi, kemudian karyawan yang sudah mengetahui deskripsi kopi diinstruksikan untuk melakukan kegiatan perusahaan, seperti cara merawat mesin produksi kopi, cara melayani konsumen secara profesional, cara menggunakan mesin produksi kopi dengan benar, dll. Melalui seminar dan pelatihan tematik tersebut, karyawan tidak akan kebingungan dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Karyawan juga akan lebih mudah dalam menjalankan tugas dan kewajiban di departemen yang ditentukan berdasarkan kemampuan karyawan..

Strategi yang digunakan oleh Kedai Hay Coffee And Eatery dalam mempertahankan usaha dan sumber daya manusia dapat diuraikan berdasarkan kondisi berbagai faktor seperti beberapa aspek SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats) yang dihadapi oleh usaha kedai Hay Coffee And Eatery. Berikut ini uraian dari aspek SWOT yang dihadapi oleh kedai Hay Coffee And Eatery:

1) Kekuatan (Strength)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki pada sektor usaha Kedai Hay Coffee And Eatery mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan sumber daya manusia ditengah persaingan yang ketat dan kemajuan dunia bisnis. Berikut ini kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh Kedai Hay Coffee And Eatery:

1. Memprioritaskan Merekrut Karyawan Yang Bertempat Tinggal di Kota Martapura

Hal ini adalah sebuah keputusan dari atasan kedai Hay Coffee And Eatery yang bertujuan agar meminimalisir keterlambatan karyawan dalam bekerja dan memudahkan para karyawan pada saat melakukan pengantaran produk di daerah Kota Martapura dikarenakan karyawan sudah mengetahui wilayah kota tersebut.

2. Bonus Dan Insentif Yang Diberikan Kepada Karyawan

Dengan adanya bonus dan insentif yang diberikan akan membuat karyawan lebih bersemangat dalam melakukan penjualan produk pada kedai Hay Coffee And Eatery.

3. Sumber Daya Manusia Yang Professional

Karyawan yang Professional dapat memberikan nilai tambah terhadap usaha karena seorang karyawan berkomunikasi secara langsung dengan para konsumen yang berkunjung, sehingga para konsumen merasa betah ketika berkunjung karena disambut dengan pelayanan yang baik dan ramah dari pihak kedai Hay Coffee And Eatery.

4. Pelatihan Khusus Untuk Karyawan Baru

Para karyawan baru yang bekerja di kedai Hay Coffee And Eatery diberikan pelatihan khusus baik secara teori maupun praktek pada bidangnya masing-masing, pelatihan tersebut dilakukan disaat karyawan baru tersebut melaksanakan training selama 1 minggu. Dengan adanya pelatihan tersebut membuat karyawan lebih mudah mengetahui apa yang harus dikerjakan secara professional guna mencapai tujuan perusahaan.

5. Fasilitas Untuk Para Karyawan

Fasilitas yang diberikan yaitu seperti jatah produk yang diberikan kepada setiap karyawan per minggu nya secara gratis oleh pemilik kedai Hay Coffee And Eatery dan karyawan diperbolehkan menggunakan alat kopi untuk mencoba berinovasi dalam membuat produk-produk baru.

2) Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan faktor penghalang yang dihadapi oleh pengusaha dalam mengembangkan sumber daya manusia serta aktivitasnya dalam mengembangkan usaha. Berikut beberapa kelemahan yang dihadapi oleh kedai Hay Coffee And Eatery:

1. Manajemen Keuangan Kurang Optimal

Pada kedai Hay Coffee And Eatery belum memaksimalkan manajemen keuangan yang membuat pencatatan dan perhitungan laba masuk dan laba keluar nya tidak optimal. Keuangan dan pencatatan pada kedai Hay Coffee And Eatery dipegang secara langsung oleh pemilik yang membuat tidak terfokus dalam melakukan pencatatan.

2. Kurangnya Kekeluargaan Antar Divisi
Kurangnya kekeluargaan pada kedai Hay Coffee And Eatery dikarenakan karyawan terlalu berfokus pada bidangnya masing-masing dan banyak karyawan yang merasa bosan di bidangnya.
 3. Karyawan Yang Kurang disiplin dalam Memanfaatkan Jam Istirahat
Masih ada beberapa karyawan yang telat ketika waktu jam kerja telah ditentukan, dikarenakan jam kerja karyawan sering tersita disaat melakukan penjualan produk sehingga karyawan terlambat melakukan istirahat dan juga terlambat masuk jam kerja.
 4. Perekrutan Yang Dilakukan Dengan Metode Lokal
Berdasarkan kebijakan atasan atau pemilik perusahaan sehingga terdapat kecemburuan social antara satu karyawan dengan karyawan lainnya yang membuat karyawan kurang kompak dalam melakukan kegiatan perusahaan.
 5. Perawatan Alat Produksi Kopi
Kedai Hay Coffee And Eatery belum memiliki teknisi khusus untuk alat kopi yang digunakan. Karyawan pada kedai belum ada yang bisa melakukan perbaikan disaat alat kopi memiliki gangguan mesin sehingga perusahaan harus memperbaiki alat kopi ke pusat perbaikan mesin kopi.
- 3) Peluang (Opportunities)
- Peluang adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendukung dan memberikan kesempatan atau peluang untuk tumbuh dan berkembang baik secara internal maupun eksternal. Berikut peluang yang ada pada kedai Hay Coffee And Eatery:
1. Luasnya Segmen Pasar Perkopian
Target pasar dalam memasarkan pelayanan dan produk kopi sangat memadai karena melihat kondisi perkembangan dunia kopi saat ini sangat cepat terutama di Kalimantan selatan.
 2. Prospek Kedai Kopi Yang Bagus
Kedai kopi memiliki peranan cukup penting dan strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan di Kota Martapura.
 3. Pesaing Atau Kompetitor
Usaha Kedai Hay Coffee And Eatery menjadi satu-satunya usaha pelayanan yang termasuk besar di kota Martapura. Adapun usaha sejenis yang dianggap sebagai pesaing yaitu pesaing baru, namun kedai Hay Coffee And Eatery menawarkan kepada usaha sejenis tersebut untuk menjadi rekan kerja bisnis, dalam hal itu kedai Hay Coffee And Eatery bekerja sama dengan kedai kopi lainnya di sekitar kota Martapura.
 4. Membuka Cabang atau Memperluas Usaha
Banyaknya usaha kedai kopi membuat beberapa kedai kopi memiliki keinginan dalam memperbesar atau membuka cabang baru di setiap daerah/kota yang memiliki potensi untuk mengembangkan atau memperluas usaha tersebut.
 5. Pola Perilaku Masyarakat Yang Mengikuti Perkembangan Zaman
Saat ini banyak masyarakat baik kalangan muda maupun kalangan atas yang lebih memilih kedai kopi untuk berkumpul dengan rekan atau kerabat. Hal tersebut berpotensi dalam pengembangan usaha yang dilakukan berbagai kedai kopi.
- 4) Ancaman (Threats)
- Hambatan dan kendala dapat terjadi seiring berkembangnya perekonomian, sosial, budaya dan teknologi. Usaha kedai Hay Coffee And Eatery juga mengidentifikasi beberapa perkembangan tersebut yang bisa saja menjadi sebuah ancaman bagi keberlangsungan usaha kedai kopi. Berikut beberapa hal yang dianggap menjadi sebuah ancaman bagi keberlangsungan usaha kedai Hay Coffee And Eatery:
1. Perkembangan Teknologi
Dengan berkembangnya teknologi dapat membuat ancaman bagi kedai Hay Coffee And Eatery karena banyak pesaing lain yang memiliki modal besar untuk mengganti mesin kopi yang lebih bagus.
 2. Munculnya Pesaing Baru
Tentunya tidak semua pesaing bisa diajak bekerja sama, hal tersebut menjadi sebuah ancaman bagi kedai Hay Coffee And Eatery, apabila pesaing tersebut lebih bisa memberikan pelayanan

yang baik seperti kenyamanan tempat, kualitas produk dan harga yang lebih terjangkau, tentu hal ini akan sangat berpengaruh pada konsumen tetap kedai Hay Coffee And Eatery.

3. Kenaikan Harga Bahan Baku

Kondisi Ekonomi saat ini mengakibatkan harga bahan baku untuk proses pembuatan kopi mengalami kenaikan harga. Kondisi ini akan memberikan ancaman bagi kedai Hay Coffee And Eatery dalam melakukan produksi kopi karena ketika kedai menaikkan harga produk kopi bisa membuat konsumen berkurang.

4. Penurunan Kondisi Perekonomian Masyarakat

Dengan menurunnya perekonomian masyarakat apalagi pada saat pandemic covid-19 menjadi sebuah ancaman pada kedai Hay Coffee And Eatery karena banyak pelanggan tetap yang menghemat pengeluarannya disaat kondisi perekonomian menurun.

5. Kondisi Tempat Parkir Yang Sempit

Lokasi kedai Hay Coffee And Eatery memang strategis yaitu dekat dengan pasar dan taman kota namun kedai Hay Coffee And Eatery belum memiliki lahan parkir yang luas, terutama untuk kendaraan roda empat. Tentunya ini menjadi ancaman karena menyulitkan konsumen kelas atas untuk berkunjung ke kedai Hay Coffee And Eatery.

2) Implementasi Analisis SWOT Pada Kedai Hay Coffee And Eatery.

1. Analisis Matriks IFE dan EFE

Berdasarkan strategi yang digunakan kedai Hay Coffee And Eatery tersebut, untuk mengetahui implementasi analisis SWOT pada usaha kedai Hay Coffee And Eatery maka peneliti akan membuat Matriks Evaluasi Faktor Internal (Internal Factor Evaluation – IFE Matrix) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (External Factor Evaluation – EFE Matrix) dalam sebuah bentuk table sebagai berikut:

Table 1. Matrix Internal Factor Evaluation (IFE Matrix)

Faktor Internal Utama	BOBOT	RATING	SKOR
KEKUATAN			
1. Bonus dan insentif yang diberikan kepada karyawan.	0,16	5,00	0,80
2. Memprioritaskan karyawan yang bertempat tinggal di kota martapura.	0,09	4,50	0,40
3. SDM yang Professional.	0,12	4,00	0,48
4. Pelatihan khusus untuk karyawan baru.	0,06	3,50	0,21
5. Fasilitas untuk para karyawan.	0,09	4,00	0,36
TOTAL			2,25
KELEMAHAN			
1. Manajemen keuangan kurang optimal.	0,09	3,50	0,31
2. Kurang kekeluargaan antar divisi	0,06	2,50	0,15
3. Karyawan yang kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu	0,06	2,00	0,12
4. Perekrutan dengan metode local	0,09	3,00	0,27
5. Perawatan alat produksi kopi	0,12	2,00	0,24
TOTAL			1,09
TOTAL IFE			3,34

Table 2. Matrix External Factor Evaluation (EFE Matrix)

Faktor Eksternal Utama	BOBOT	RATING	SKOR
PELUANG			
1. Luasnya segmen pasar kopi	0,17	5,00	0,85
2. Prospek kedai kopi yang bagus	0,14	4,50	0,63
3. Pesaing atau Kompetitor	0,07	3,00	0,21
4. Membuka cabang atau memperluas usaha	0,10	3,00	0,30
5. Pola perilaku masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman	0,10	3,50	0,35
TOTAL			2,34
ANCAMAN			
1. Perkembangan teknologi	0,07	3,50	0,24
2. Munculnya pesaing baru	0,10	2,00	0,20
3. Kenaikan harga bahan baku	0,07	3,00	0,21
4. Penurunan kondisi perekonomian masyarakat	0,07	2,50	0,17
5. Kondisi tempat parkir yang sempit	0,10	3,00	0,30
TOTAL			1,12
TOTAL EFE			3,46

2. Analisis Matriks Internal Eksternal (IE)

Gabungan antara matriks IFE dengan matriks EFE menghasilkan Matriks IE. Matriks ini menggabungkan informasi yang didapatkan dari matriks IFE dan EFE tentang posisi kekuatan perusahaan berdasarkan beberapa faktor internal dan eksternal perusahaan itu tersebut. Berdasarkan hasil dari penjumlahan total skor bobot pada kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu total IFE sebesar 3,34 dan total EFE sebesar 3,46.

Gambar 1. Matriks IE Kedai Hay Coffee And Eatery

Total Skor IFE	Kuat (3.0 - 4.0)	Rata-rata (2.0 - 2.99)	Lemah (1.0 - 1.99)
	3.0	2.0	1.0
Tinggi (3.0 - 4.0)	4.0 3,34 I	II	III
Total Skor EFE	3.0 IV	V	VI
Sedang (2.0 - 2.99)	2.0 VII	VIII	IX
Rendah (1.0 - 1.99)	1.0		

Hasil analisis SWOT Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan sangat baik, karena mengacu pada hasil Matriks IFE dan EFE, maka disusunlah matriks IE yang berdasarkan hasil penjumlahan total skor bobot pada matriks IFE sebesar 3,34 dan matriks EFE

sebesar 3,46. Skor bobot tersebut merupakan input bagi analisis matriks IE yang dipetakan pada matriks IE.

Selanjutnya diketahui bahwa perusahaan Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura berada pada posisi di Kuadran I yaitu keadaan dimana perusahaan berada pada situasi yang sangat menguntungkan dan perusahaan tersebut memiliki kekuatan dan peluang dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan perkembangan yang agresif (growth oriented strategy). Perusahaan pada posisi internal yang kuat dan merespon baik peluang serta ancaman yang ada, perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dan pencapaian tujuan perusahaan.

3. Analisis Matriks SWOT

Berdasarkan hasil dari identifikasi dengan menggunakan metode matriks IFE dan EFE yang mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan serta peluang dan ancaman yang dihadapi kedai Hay Coffee And Eatery Martapura dengan menggunakan matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threats) maka diperoleh alternative strategi dengan mengkombinasikan beberapa faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Matriks SWOT menghasilkan empat tipe strategi yaitu strategi SO (Strength – Opportunities), strategi WO (Weakness – Opportunities), strategi ST (Strength – Threats), dan strategi WT (Weakness – Threats).

Table 3. Matriks SWOT Kedai Hay Coffee And Eatery

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p style="text-align: center;">EFAS</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memprioritaskan merekrut karyawan yang bertempat tinggal di martapura. 2. Bonus dan insentif yang diberikan kepada karyawan. 3. SDM yang professional 4. Pelatihan khusus untuk karyawan baru. 5. Fasilitas untuk seluruh karyawan. 	<p style="text-align: center;">WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen keuangan kurang optimal. 2. Kurang kekeluargaan antar divisi. 3. Karyawan yang kurang disiplin dalam memanfaatkan jam kerja. 4. Perekrutan yang dilakukan dengan metode local. 5. Perawatan alat produksi kopi.
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasnya segmen pasar kopi. 2. Prospek kedai kopi yang bagus. 3. Pesaing atau competitor. 4. Membuka cabang atau memperluas usaha. 5. Pola perilaku masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reward kepada karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi. 2. Memberikan jenjang karir yang sesuai dengan kemampuan karyawan. 3. Memperluas pangsa pasar. 4. Membenahi tempat untuk kenyamanan para karyawan dan konsumen. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka lowongan kerja khusus pada divisi manajemen keuangan. 2. Mengadakan rolling antardivisi. 3. Meningkatkan inovasi terhadap produk yang dijual. 4. Bekerja-sama dengan perusahaan kedai kopi lain.
<p style="text-align: center;">THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi. 2. Munculnya pesaing baru. 3. Kenaikan harga bahan baku. 4. Penurunan kondisi perekonomian masyarakat. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan daya saing. 2. Menambah fasilitas untuk karyawan. 3. Meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan kenyamanan karyawan dan konsumen. 2. Seleksi peningkatan soft-skill karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 3. Memanfaatkan media sosial sebagai media

5. Kondisi tempat parkir yang sempit.		promosi.
---------------------------------------	--	----------

3) Pembahasan

Berdasarkan penelitian analisis SWOT yang dilakukan dengan metode Matriks Evaluasi Faktor Internal (Internal Factor Evaluation – IFE Matrix) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (External Factor Evaluation – EFE Matrix) tersebut maka peneliti mendapatkan hasil implementasi analisis SWOT pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura pada faktor internal perusahaan pada posisi Strength (Kekuatan) memiliki nilai skor lebih besar dibandingkan dengan nilai skor posisi Weakness (Kelemahan), dan pada faktor eksternal perusahaan berada pada posisi Opportunities (Peluang) memiliki nilai skor lebih besar dibandingkan dengan nilai skor posisi Threats (Ancaman).

Dalam faktor internal bobot nilai Strength pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu sebesar (0,52) dan bobot nilai Weakness pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu sebesar (0,48), sedangkan pada faktor eksternal bobot nilai Opportunities pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu sebesar (0,58) dan bobot nilai Threats pada kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu sebesar (0,42). Berdasarkan bobot nilai tersebut, sebagaimana telah dijelaskan pada landasan teoritis yaitu perspektif analisis SWOT yang menyatakan bahwa sebuah perusahaan yang baik adalah jika Kekuatan (Strength) lebih besar dibandingkan Kelemahan (Weakness) dan Peluang (Opportunities) lebih besar dibandingkan Ancaman (Threats). Berdasarkan bobot nilai analisis SWOT tersebut maka Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura termasuk ke dalam kategori perusahaan yang baik, karena posisi bobot nilai kekuatan (Strength) perusahaan lebih besar dibandingkan bobot nilai kelemahan (Weakness) dan posisi bobot nilai peluang (Opportunities) perusahaan lebih besar dibandingkan bobot nilai ancaman (Threats).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Analisis SWOT pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura telah melakukan beberapa proses strategi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan yaitu seperti; strategi perekrutan karyawan yang bertempat tinggal di Kota Martapura, strategi pemberian bonus, insentif dan kompensasi kepada karyawan dan strategi mengadakan seminar dan pelatihan khusus kepada karyawan baru.
2. Hasil analisis SWOT pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan sangat baik, karena mengacu pada hasil matriks IFE dan EFE, maka disusunlah Matriks IE yang berdasarkan hasil penjumlahan antara total skor bobot. Pada matriks IFE yaitu sebesar 3,34 dan matriks EFE sebesar 3,46. Skor bobot tersebut merupakan input pada analisis matriks IE yang dipetakan pada matriks IE, sehingga diketahui posisi perusahaan saat ini berada pada Kuadran I yaitu suatu keadaan yang sangat menguntungkan karena perusahaan memiliki peluang dan kekuatan dalam memanfaatkan peluang yang ada, keadaan perusahaan berada pada (growth oriented strategy). Perusahaan Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura berada pada posisi internal yang kuat dan merespon dengan baik peluang serta ancaman yang ada. Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dan pencapaian tujuan perusahaan.
3. Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan yang dapat digunakan pada Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura yaitu empat strategi alternative seperti; strategi SO (memberikan reward dan jenjang karir yang tepat terhadap kemampuan karyawan), strategi WO (mengadakan rolling antar divisi agar meningkatkan kekeluargaan pada perusahaan dan bekerja sama dengan kedai kopi sekitar), strategi ST (mengembangkan daya saing dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen) dan strategi WT (melakukan seleksi peningkatan soft-skill karyawan dan memanfaatkan media sosial).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai referensi untuk Kedai Hay Coffee And Eatery Martapura dalam proses strategi alternative yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja karyawan dan meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan usaha bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi Keilmuan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam hal serupa yaitu penelitian mengenai analisis strategi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dan dapat menambah wawasan tentang analisis SWOT kepada pembaca.

3. Untuk Penelitian

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memaksimalkan kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya dan meningkatkan karya ilmiah sebaik mungkin, sehingga hasil penelitian menjadi lebih maksimal.

REFERENSI

Hany Setyorini, Mas'ud Effendy, Imam Santoso, (2016). *Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT dan QSPM*. (Malang: Universitas Brawijaya, dalam Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri, Volume 05, Nomor 1).

Mayang Anissa, Shinta Ratnawati, (2020). *Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran*. (Magelang: Universitas Tidar, dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 17, Nomor 2).

Agung, Rohim, Haris, (2019). *Analisis SDM guna Meningkatkan Kinerja Karyawan dengan Metode SWOT dan QSPM di PT.Indo Sadang Fabrikator*. (Purwakarta: STT Wastukencana).

Halim, Rahmawati, (2014). *Analisis Strategi Peningkatan Kinerja Bagian Sekretariat Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banggai*. (Dalam Jurnal Academic Fisip Unted, Vol. 06 No. 01 Februari).

Edy Sutrisno, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Melayu, H.S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara).

Manullang, M. (2018). *Dasar Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Mahasiswa*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada).

Ismail Nawawi, (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. (Jakarta: Prenada Media Group).

Usmara, Usi, (2013). *Implementasi Manajemen Strategi: Kebijakan dan Proses*. (Yogyakarta: Amara Book).

Sedarmayanti, (2014). *Manajemen Strategi*. (Bandung: Refika Aditama).

Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. (Jakarta: Gramedia).

Patlima, Hamid, (2013). *Metode Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).

Mangkunegara, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Paulus Wardoyo. *Enam Alat Analisis Manajemen*. (Semarang: University Press).

Marwansyah, (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Alfabeta).

Dharma, Surya, (2018). *Manajemen Kinerja*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).